

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Desa.

Secara Administratif Desa Gemilang termasuk dalam Wilayah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian Utara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi Ekonomi berkembang di dukung oleh infrastruktur Desa Gemilang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan persawahan yang luas dialiri oleh sungai yaitu sungai Indragiri dengan beberapa anak Sungai.

B. Sejarah Desa

Pada tahun 2000 Desa Gemilang Masih merupakan bagian dari wilayah Desa Sungai Piring dan Pada tahun 2002 terjadi pemekaran yaitu Desa Sungai Piring yang sekarang menjadi Kelurahan Sungai Piring dan Gemilang Menjadi Desa sehingga di sebut Desa Gemilang.

C. Letak Geografis

Secara geokrafis desa Gemilang terletak dibagian barat kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah lebih kurang **1855 Ha** dan berada pada posisi $02^{\circ}S$ lintang Selatan diantaranya $05^{\circ} E$ Bujur Timur dengan batas sebagaiberikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Teluk Sungka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sialang Jaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sungai Piring

- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Batang Tuaka

Tabel. IV.I Keadaan Geografis Desa

a.	Tanah pekarangan pemukiman	334 Hektar
b.	Tanah perkebunan rakyat	689 Hektar
c.	Tanah persawahan rakyat	722 Hektar
d.	Lain-lain	110 Hektar

Keadaan Topografi desa Gemilang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan persawahan rawa lebak, dan dan perkebunan.beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

1. Prasarana Umum Yang Ada di Desa gemilang

Tabel.IV.2. prasarana umum yang ada di Desa Gemilang

No	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKAS
1	2	3	4	5
1.	Jalan Nasional/ provinsi	-		
2.	Jalan Kabupaten	15 km	Baik	Desa Gemilang
3.	Jalan Desa/Jalan produksi	10 km	Kurang	Desa Gemilang
4.	Jalan Lingkungan/Rabat Beton	5 km	Kurang	Desa Gemilang
5.	Jembatan Beton dijalan Propinsi	10 buah	Baik	Desa Gemilang
6.	Jembatan Kayu	15 buah	Kurang	Desa Gemilang
7.	Gedung SD Negeri 012	1 unit	Kurang	Desa Gemilang
8.	Gedung MIS Nurul Huda	1 unit	Kurang	Desa Gemilang
9.	Gedung TK Nurul Hilal	1 unit	Kurang	Desa Gemilang
10.	Gedung Posyandu	1 unit		Desa Gemilang
11.	Gedung MTS Nurul Huda	1 unit	Baik	Desa Gemilang
12.	Puskesmas Pembantu	1 unit	Kurang	Desa Gemilang
13.	Kantor Kepala Desa	1 unit	Kurang	Desa Gemilang

14.	Gedung masjid Alhuda	1 unit	Kurang	Desa Gemilang
-----	----------------------	--------	--------	---------------

2. Aset Desa/ Kekayaan Desa

Tabel. IV.3. Aset desa dan kekayaan Desa

NO	JENIS ASET	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)	
1	2	3	4	5	
1.	1	Tanah dan bangunan gedung Paud	1 unit	Kurang	Desa gemilang
1		Motor Dinas Merk Honda supra	1 unit	Baik	Desa gemilang
2		Tanah bangunan Masjid Al Huda	1 ha	Kurang	Desa gemilang
3		Mesin genset	1 unit	Kurang	Desa gemilang
4		Kursi Tamu kantor desa	1 set	Baik	Kantor desa
5		Lemari Arsif surat	1 buah	Baik	Kantor desa
6		Tanah Kuburan	2 ha	Baik	Desa gemilang
7		Tanah Lapang	2 ha	Baik	Desa gemilang
8		Tanah / Madrasah nurul Huda	0,5 ha	Kurang	Desa gemilang
9		Tanah dan /Kantor Kepala Desa	0,5 ha	Baik	Desa gemilang
10		Tanah dan bangunan SD Negri 012	0,5 ha	Kurang	Desa gemilang
11		Kursi Putar	2 buah	Baik-	-kantor desa
12		Note Book	1 buah	Baik	Kantor desa
13		Kursi tamu Kantor Desa	1 unit-	Baik	Kantor desa
14		Papan informasi	4 buah	Baik	Kantor desa
15		Almari Arsif surat	1 buah	Baik	Kantor desa
16		Tanah dan Puskesmas Pembantu	1 buah	Baik	Desa gemilang

D. Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Gemilang adalah 1543 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 700 Kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan,

khususnya pembanguna Desa Gemilang. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Tabel.IV.4. Jumlah penduduk Desa Gemilang

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
786	757 Jiwa	1543

b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Gemilang cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar dari pada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

Tabel.IV.5. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Desa .Gemilang Tahun 2014-2015

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		2013	2014
1	Dusun 01	600	757
2	Dusun 02	350	386
3	Dusun 03	352	400
Jumlah 03 dusun		1302	1543

Sumber : Data Dari Ketua RT desa .

c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Gemilang relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2011. RT 01 dan 02, merupakan wilayah

dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Gemilang, Sementara itu RT.03 dan 04 merupakan tingkat kepadatan terendah.

Tabel.IV.6. Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk.

Desa Gemilang . Tahun 2015

No	Rukun Tetangga	jumlah h[Ha]	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan (Orang/ m ²)	Persebaran %
1	Dusun I	505	757	417	43
2	Dusun II	771	386	305	32
3	Dusun III	1249	400	275	25
	Jumlah	2.525	1543	1097	100

Rumus jumlah penduduk di RT. dibagi jumlah total penduduk desa kali 100% = hasil.

E. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Gemilang cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Gemilang secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Gemilang masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Gemilang terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan kelapa oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL didesa kami tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan. Pada hal potensi ada

Tabel.IV.7. Mata pencarian penduduk Desa Gemilang dari Tahun 2015.

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk	
1	Petani	503 Orang	40	%
2	Buruh Tani	13 Orang	1	%
3	Pedagang	0	0	%
4	Peternak	10 Orang	1	%
5	Serabutan	0	0	%
6	Perabot	0	0	%
7	PNS/TNI/POLRI	9 Orang	1	%
8	Tenaga Honor	51 Orang		%
9	Ibu Rumah Tangga	345 Orang	30	%

10	Sopir	0	0	%
11	Buruh Bangunan	0	0	%
12	Nelayan	45	1	%
13	Pertambangan	0	0	%
Jumlah			100	%

F. Kondisi Pemerintahan Desa

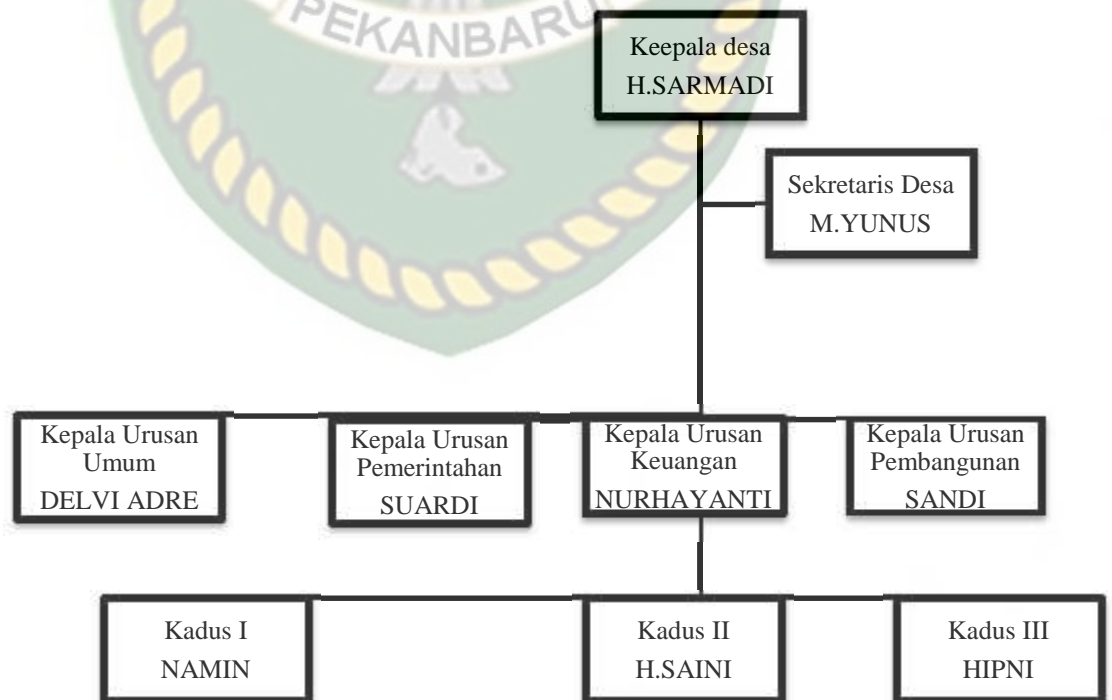
a. Pembagian wilayah desa

Desa Gemilang terdiri dari 3 (tiga) Dusun dengan perincian sebagai berikut

1. Dusun Aur Kuning terdiri dari 2 RW dan 6 RT
2. Dusun Dusun Sungai Pinggan 2 RW dan 5 RT
3. Dusun Benten Jaya, terdiri dari 2 RW dan 6 RT
4. Sesuaikan dengan kondisi desa atau kelurahan

b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa .Gemilang

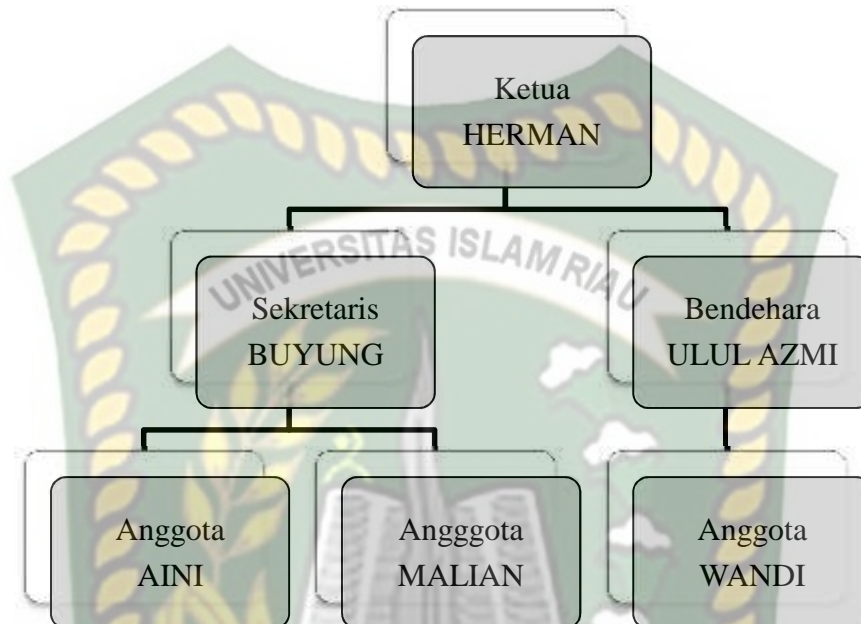
Gambar.IV.8 Struktur organisasi desa



Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Gemilang

2. Susunan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa

Tabel.IV.9. Susunan struktur organisasi BPD



G. Potensi dan masalah

c. potensi

Pengkajian potensi dan masalah ini dimulai dari penjarangan masalah dan potensi yang ada di desa Gemilang dengan menggunakan tiga alat kajian sebagai berikut:

1. Peta Desa.
2. Peta Rencana Pembangunan Desa Tahun 2014 - 2020
3. Kelender Musim.
4. Diagram Kelembagaan

Proses penjarangan masalah ini dilaksanakan dalam forum musyawarah ditingkat dusun yang telah dilakukan oleh masing masing kepala dusun pada :

Tabel.IV.10. Musyawarah Tingkat Dusun

No	Dusun	Waktu pelaksanaan	Tempat
1	Dusun aur kining	20 november	Mi nurul Huda.
2	Dusun sungai pinggan	21 november	Mts nurul Huda
3	Dusun benteng jaya	22 november	Rumah kediaman RT

Desa Gemilang memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada. Berikut beberapa potensi dan hambatan yang ada:

A. Sumber daya Alam:

1. Lahan pertanian terutama lahan persawahan yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal.
2. Lahan pekarangan yang subur, belum dikelola secara maksimal.
3. Banyaknya lahan bila dikelola dengan yang baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja.
4. Luasnya lahan perkabunan karet dan kepala sawit milik penduduk yang masih produktif dan sangat memungkinkan lagi untuk dikembangkan.
5. Wilayah desa gemilang cukup potensial untuk mengembangkan untuk berternak Kerbau, Sapi atau Kambing sangat bagus karena kemudahan

dalam hal makanan pokok ternak diambil dari lahan kebun warga yang ada.

6. Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Gemilang , hal ini bisa dilihat dari jumlah keluarga yang mempunyai ternak.
7. Desa Gemilang juga berpotensi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan air tawar seperti ikan Nila, Ikan Emas, Ikan Gurami, lele Jumbo dan Patin Jambal.
8. Desa Gemilang sedikit terdapat cadangan bahan tambang galian C, seperti pasir dan batu kerikil.
9. Wilayah Desa Gemilang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai tempat wisata jajanan dan makanan lokal skala home Industri dan buah buahan lokal
10. Memiliki garis pantai sungai batanghari sepanjang 3500 meter sangat potensial untuk keramba apung
11. Memiliki danau kiambang dan sialang cukup potensial untuk di jadikan embung untuk pengairan sawah dan pengembang biakan ikan secara alami dan potensi lain seperti persawahan sistem sorjan.

B. Sumber Daya Manusia:

1. Jumlah penduduk yang tergolong usia produktif cukup tinggi, serta angkatan kerja yang belum dapat diandalkan oleh karena belum adanya keterampilan.
2. Kepadatan penduduk relatif jauh dari kepadatan.
3. Dalam pendidikan Jumlah pendidik cukup mengembirakan.

4. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang belum dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
5. Kemampuan bertani yang diturunkan orang tua kepada anak sejak dulu.
6. Hubungan yang kondusif antara Kepala Desa, Lembaga Desa dan masyarakat.
7. Adanya kader kesehatan yang Kurang , terutama di posyandu.
8. Adanya kelembagaan baik tingkat Desa ataupun Dusun, misal: BPD, LPM, PKK Desa, Kelompok PKDRT, Posyandu, Kelompok tani, Gapoktan, Pos informasi agen Hayati (POSIPAH), Klinik Pertanian, Pemuda Tani, Kelompok Yasinan, Kelompok Pelatihan Home Industri, Kelompok Kesenian, Pemuda, Karang Taruna dan Kelompok SPP. Desa Gemilang memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada.
9. Antar Agama saling rukun dan damai.
10. Mata pencarian bidang pertanian dan perkebunan tersedia dengan lahan yang ada.
11. Kurang warga penyandang cacat.

d. Masalah

Masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat desa Gemilang masih memiliki tingkat SDM yang masi rendah, hal ini terbukti besarnya jumlah penduduk yang tidak tamat Sekolah Lanjutan Atas (SLTA).

2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan didesa, terutama pada bidang pembangunan. Hal ini terbukti sulitnya untuk mengumpulkan masyarakat pada saat musyawarah di aula kantor desa atau ditingkat dusun.
3. Lemahnya SDM dan kemampuan aparat desa dalam hal melaksanakan tugas dan fungsi sebagai aparat desa serta pelayanan kepada masyarakat.
4. Kurangnya penguasaan teknologi pertanian sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil pertanian.
5. Belum adanya pelelangan karet, petani menjaul hasil produksi perkebunan kepada tengkulak paska panen yang mengakibatkan mengurangnya pendapatan petani.
6. Sarana infrastruktur dasar terutama jalan yang masih berupa jalan tanah dan jembatan kayu yang rusak baik menyebabkan transportasi tidak lancar ke lahan perkebunan dan pertanian.
7. Belum adanya fasilitas pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah desa Gemilang
8. Pada saat ini lahan persawahan hanya mengandalkan air hujan.
9. Sistim pengairan lahan pertanian apabila musim penghujan menimbulkan ancaman banjir, sedangkan pada musim kemarau sangat sulit mendapatkan air.
10. Mayoritas warga masyarakat masih berpendidikan rendah, sehingga kurang mampu bersaing dalam memporeh pekerjaan maupun membuka / menciptakan lapangan pekerjaan.
11. Desa Gemilang...termasuk daerah rawan bencana banjir.

12. Desa Gemilang..adalah wilayah yang terbuka dan mudah diakses dari arah jalan manapun terutama jalan lintas sumatera sehingga memudahkan nilai-nilai budaya negatif masuk dan mempengaruhi masyarakat.
13. Belum maksimalnya peran dan fungsi kelembagaan yang ada, baik di tingkat Desa maupun Dusun.
14. Masih terkendalanya peningkatan usaha dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki.
15. Tingginya rumah Tangga Miskin mencapai 30%

H. Rencana pembangunan desa

b. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujutkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikominikasi kepada segenaaf anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, hendaknya :

1. Bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin di capai.
2. Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujutkan kenerja yang baik.
3. Dapat menimbulkan Infirasi dan siap menghadapi tantangan.
4. Menjembatani masa kini dan masa mendatang.

5. Gambaran yang dealistis dan kridibel dengan masa depan yang menarik.
6. Sipat tidak statis dan tidak selamanya.

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Gemilang adalah :

Menciptakan Masyarakat yang bermartabat Aman ,Damai dan Sejahtera dalam hidup bermasyarakatdan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan pemerintah yang berdidikasi.bermoral dan beretika dalam membangun desa”

2. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini membawa organisasi kepada suatu focus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya. Misi adalah suatu yang dilaksanakan / diemban oleh Instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang. Pernyataan visi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan desa Gemilang

Berikut ini adalah misi desa Gemilang untuk mendukung pencapaian visi yang tersebut diatas :

1. Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pembangunan Bidang Pemerintahan Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Pengembangan kapasitas dan kemampuan perangkat desa.
- 2) Pengembangan kapasitas BPD
- 3) Meningkatkan system dokumentasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintahan.
- 4) Meningkatkan Kerjasama dengan desa – desa tetangga yang saling menguntungkan.

Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat. Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Peningkatan kemampuan dan kapasitas lembaga – lembaga desa.
- 2) Peningkatan kemampuan perempuan dalam pembangunan.
- 3) Peningkatan kesadaran masyarakat dalam bidang hukum dan politik.
- 4) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi.

2. Pembangunan Bidang Sarana dan prasarana

kebijakan bidang sarana dan prasarana ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan

prasarana yang mendukung peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat.

3. Pembangunan Bidang Agama.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana masjid dan mushola.
- 2) Meningkatkan pendidikan keagamaan sejak usia dini.

4. Pembangunan Bidang Pendidikan.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Meningkatkan pendidikan dan mutu pendidikan masyarakat.
- 2) Meningkatkan keahlian generasi muda.

5. Pembangunan di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, perternakan dan kehutanan kehutanan

Meliputi segala bidang sesuai dengan potensi dan kultur budaya Lokal.

6. Pembangunan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 2) Meningkatkan standar pelayanan kesehatan.
- 3) Meningkatkan kemampuan kader posyandu.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam.

7. Pembangunan Bidang Sosial Budaya

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- 1) Peningkatan pelestarian budaya lokal

- 2) Peningkatan rasa aman dan tentram dimasyarakat.
- 3) Peningkatan kemampuan pemuda dalam kesenian dan kebudayaan lokal.

4.2 Kebijakan Pembangunan

4.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Arah Kebijakan Pembangunan Desa adalah sasaran dan kebijakan Desa yang dijadikan petunjuk dan ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman penyusunan rancangan APB-Desa. Adapun maksud dari arah dan kebijakan pembangunan Desa Gemilang.pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pencapaian Visi, Misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Desa Gemilang

Beberapa hal yang menjadi arah kebijakan pembangunan Desa Gemilang antara lain :

1. Menjadikan Desa Gemilang sebagai Desa yang berprestasi, yang berbasis pada ekonomi dan Budaya dan sekaligus sebagai Desa Contohan
2. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa Dengan peningkatan pemahaman tentang agama baik formal maupun non formal dan kegiatan keagamaan lainnya sehingga terciptanya Pembangunan mental, spiritual, kultur, sosial budaya dan etos kerja.
3. Pembangunan Bidang Sarana dan prasarana

kebijakan bidang sarana dan prasarana ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan prasarana yang mendukung peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat.

4. Meningkatkan Sumber daya manusia dan sumberdaya alam

Pembangunan bidang pendidikan diarahkan untuk peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) desa sehingga mampu melaksanakan pembangunan dan menciptakan Desa Gemilang yang maju, cerdas, sejahtera dan mempunyai kemampuan berdaya saing. Dan pemampaatan sumberdaya alam dengan maksimal dan berkelanjutan denga tanpa merusaknya

5. Pembangunan bidang kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat, papan, pangan, sarana air bersih, spal, sanitasi, toga, mampu menggunakan layanan kesehatan, mampu mendapatkan layanan kesehatan, sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat.

6. Pembangunan bidang ekonomi produktif

Pembangunan bidang ekonomi produktif diarahkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang meliputi sandang, papan dan pangan. Selain itu menghidupkan dan meningkatkan kegiatan- krgiatan ekonomi masyarakat yang meliputi bidang pertanian,

perkebunan, perikanan dan usaha kecil masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

7. Membangun desa dibidang Perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan dan Home Industri, menyediakan iklim perdagangan yang bagus dan kondusif, peningkatan hasil pertanian dan perkebunan dengan menyediakan bibit unggul bermutu, pemupukan pemampatan lahan secara maksimal dan pengolahan hasil yang meningkatkan daya saing masyarakat.

8. Pembangunan sosial budaya dan pemuda

Pembangunan bidang sosial budaya dan pemuda Pembangunan bidang sosial budaya dan pemuda diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta mengembangkan kebudayaan yang berdasarkan pada nilai-nilai luhur serta kearifan lokal.

I. Program Pembangunan Desa.

1. Program Pembangunan bidang sarana dan prasarana dasar desa
 - Pembangunan dan peningkatan prasarana jalan desa, lingkungan, jalan produksi usaha tani, sentra pangan nasional,
 - ii. Pembangunan sarana dan prasarana bidang pertanian, dan perkebunan
 - iii. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik.
 - iv. Pembangunan sarana dan prasarana di bidang kegiatan masyarakat.

v. Pembangunan sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

vi. Pembangunan sarana dan prasarana peningkatan pendapatan masyarakat

2. Program pembangunan bidang pendidikan.

1. Pembangunan dan Peningkatan sarana pendidikan'
2. Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Usia dini, TK, pendidikan dasar dan menengah, perguruan tinggi.
3. Pemberantasan putus sekolah pada masyarakat .
4. Peningkatan kulaitas dan kesejahteraan tenaga didik.
5. Meningkatkan fasilitas Guru Mis DTA serta menunjang program pendidikan bidang Agama Islam.
6. Mengaktifkan dan Meningkatkan kegiatan pendidikan antara magrib dan isya (PAMI).

3. Program pembangunan bidang kesehatan

1. Meningkatkan kondisi dan derajat kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan bersih.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
4. Menjaga dan meningkatkan kebersihan & kesehatan lingkungan.

4. Program pembangunan bidang ekonomi.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, permodalan, pembangunan sarana penunjang kegiatan ekonomi serta memperluas akses pemasaran hasil pertanian dan usaha industri. Pemampaan sumber daya alam secara maksimal dengan tanpa merusak.

5. Program pembangunan sosial budaya dan pemuda.

1. Peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan.
2. Mengembangkan dan melestarikan kearifan & budaya lokal.
3. Mengupayakan penyerasian berbagai kebijakan pembangunan terhadap kebutuhan pemuda.
4. Meningkatkan peran aktif Lembaga Adat desa (LAD), Kelompok kesenian tradisional dalam upaya pelestarian budaya local.

J. Strategi Pencapaian

Untuk merealisasikan misi pembangunan 5 tahun sebagaimana diatas, pemerintahan desa Gemilang melakukan strategi pembangunan sebagai berikut :

1. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi skala kecil dan menengah.
2. Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam segala aspek pembangunan.
3. Peningkatan sumberdaya manusia masyarakat dalam berbagai aspek.
4. Mengoptimalkan pemamfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan kelembagaan dalam pembangunan desa.

5. Menyelenggarakan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.
6. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur pemerintahan.
7. Meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat.

Proses penyusunan strategi pencapaian program dan kegiatan dilakukan ini dengan tahapan sebagai berikut :

Membuat skala prioritas

1. Pembuatan skala prioritas ini bertujuan untuk mendapatkan prioritas masalah yang harus segera dipecahkan. Adapun teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rangking dan pembobotan,
2. Menyusun alternatif tindakan pemecahan masalah. Setelah semua masalah di rangking berdasarkan kriteria yang disepakati bersama, tahap selanjutnya adalah menyusun alternatif tindakan yang layak. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan memperhatikan akar penyebab masalah dan potensi yang ada.
3. Menetapkan tindakan yang layak. Pada tahapan ini dipilih dan tindakan yang layak untuk memecahkan masalah yang ada. Dalam tahapan ini juga dipisahkan mana pembangunan skala Desa dan pembangunan skala Kabupaten, skala propinsi dan skala nasional.
4. Menyusun dan memilah rencana kegiatan berdasarkan urusan wajib dan urusan pilihan.